

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi keuangan ialah pencatatan disusun untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan bagi pihak internal dan pihak eksternal atau pihak di luar perusahaan (Hariyani, 2018).

2.2 Database Supplier

Perancangan sistem ini memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemilik data dalam mendapatkan informasi pemasok mana yang akan di pilih sebagai pemasok setiap proyek yang ada. Sehingga pemilik tidak perlu lagi melakukan *survey* tempat berulang – ulang karena sudah memiliki rekaman dasar pemasoknya. Adapun manfaat yang didapatkan oleh pemilik sebagai berikut:

1. Efisiensi waktu dalam mengambil keputusan dalam pembelian barang.
2. Memiliki referensi harga pembelian sehingga tidak akan terkelabui dengan harga lain yang muncul dalam setiap barang yang akan dibeli.
3. Kemudahan untuk menghubungi pemasok secara langsung dikarenakan penulis sudah melengkapkan rancangannya dengan alamat pemasok yang aktif.
4. Membangun kerjasama bersama pemasok.

1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Pemimpin/ pemilik suatu perusahaan melakukan keputusan ekonomi berdasarkan informasi – informasi yang tersedia dan berkaitan dengan

perubahan posisi keuangan,, arus kas, dan kinerja keuangan yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan (Maith, 2017). Dalam hal

penyajian laporan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keefektifan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.4 Manfaat Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan memiliki manfaat sebagai :

1. Pengambilan keputusan dalam keuangan.
2. Tujuan normatif keputusan-keputusan keuangan.
3. Memiliki catatan untuk evaluasi usaha secara berkala.
4. Bagaimana lingkungan keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.
5. Menentukan nilai waktu pada uang.

2.4.1 Laporan Neraca Saldo

Kumpulan dari sejumlah jenis nama akun dan total saldo terakhir dirincikan dalam suatu susunan yang sistematis, berdasarkan kode akun dan golongan akun mengacu kepada jurnal besar dalam sebuah perusahaan pada perusahaan tertentu, disebut sebagai neraca saldo (Ma'ruf, 2017).

2.4.2 Laporan Laba Rugi

Kinerja keuangan pada suatu entitas bisnis dalam periode tertentu dijelaskan dalam sebuah laporan yang tersusun secara sistematis. Informasi yang singkat menjabarkan jumlah anggaran pengeluaran dan laba yang didapatkan selama kegiatan perusahaan aktif.

2.4.3 Laporan Perubahan Modal

Aktivitas pokok operasional perusahaan dalam periode tertentu dapat dijelaskan menjadi suatu kesimpulan tentang perubahan modal yang terjadi di perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan sistematis. Adapun tujuan dari laporan perubahan modal ini adalah untuk memberikan informasi sejumlah modal yang telah dikeluarkan untuk membangun suatu entitas bisnis dalam sebuah periode yang telah ditentukan.

2.4.4 Laporan Arus Kas

Arus kas masuk(penerimaan) dan arus kas keluar(pengeluaran) pada suatu perusahaan dirinci menjadi sebuah laporan yang memiliki periode yang telah ditentukan. Penerimaan dan pengeluaran kas menjadi fokus utama di perusahaan. Oleh karena itu, laporan arus kas ini memiliki kegunaan dalam memberikan efektifitas dalam pendanaan, pembiayaan dan investasi di masa yang akan datang.